



Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Minat Menabung di Bank Syariah pada Generasi Gen Z

INFO PENULIS

Nia Laelasari
UIN SMH Banten
085210710675
nialaila05@gmail.com

Vina Ika Nurfaliza
UIN SMH Banten
vinaikanurfaliza@gmail.com

Adilla Friska Sabilla
UIN SMH Banten
aadillafriskasabilla@gmail.com

Hasbi Ayatullah
UIN SMH Banten
Hasbyayatullah@gmail.com

Selpi Siti Lutfiah
UIN SMH Banten
selpisitulutfiah12@gmail.com

INFO ARTIKEL

ISSN: 2808-1307
Vol. 5, No. 3, Desember 2025
<https://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajsh>

© 2025 Arden Jaya Publisher All rights reserved

Saran Penulisan Referensi:

Laelasari, N., Nurfaliza, V. I., Sabilla, A. F., Ayatullah, H., & Lutfiah, S. S. (2025). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Minat Menabung di Bank Syariah pada Generasi Gen Z. *Arus Jurnal Sosial dan Humaniora*, 5 (3), 5342-5346.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat menabung di bank syariah pada generasi Z di Indonesia. Fokus utama penelitian ini adalah memahami sejauh mana tingkat pemahaman terhadap prinsip keuangan Islam, seperti riba, akad, dan sistem bagi hasil, memengaruhi keputusan generasi muda dalam memilih lembaga keuangan syariah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank Indonesia (BI), serta berbagai publikasi ilmiah yang relevan. Analisis data dilakukan melalui metode deskriptif dan regresi linier sederhana untuk melihat hubungan antara literasi keuangan syariah dan minat menabung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah memiliki pengaruh positif terhadap minat menabung di bank syariah. Tingkat pengetahuan yang tinggi mengenai prinsip keuangan Islam mendorong generasi muda untuk lebih percaya dan tertarik menggunakan produk keuangan berbasis syariah. Pemahaman terhadap konsep bagi hasil dan larangan riba menciptakan perilaku keuangan yang lebih etis dan berlandaskan nilai religius. Hasil ini menguatkan teori perilaku keuangan dan teori planned behavior yang menjelaskan bahwa pengetahuan dan sikap positif berpengaruh terhadap niat serta tindakan individu. Temuan ini juga menegaskan pentingnya peningkatan literasi keuangan syariah melalui edukasi publik dan inovasi digital untuk memperluas partisipasi generasi muda dalam sistem perbankan syariah.

Kata Kunci: Literasi Keuangan Syariah, Minat Menabung, Bank Syariah, Generasi Z

Abstract

This study aims to analyze the influence of Islamic financial literacy on savings interest in Islamic banks among Generation Z in Indonesia. The main focus of this study is to understand the extent to which the level of understanding of Islamic financial principles, such as usury, contracts, and profit-sharing systems, influences the younger generation's decisions in choosing Islamic financial institutions. This study uses a descriptive quantitative approach with secondary data obtained from reports from the Financial Services Authority (OJK), Bank Indonesia (BI), and various relevant scientific publications. Data analysis was conducted using descriptive methods and simple linear regression to examine the relationship between Islamic financial literacy and savings interest. The results show that Islamic financial literacy has a positive influence on savings interest in Islamic banks. A high level of knowledge regarding Islamic financial principles encourages the younger generation to have more trust and interest in using Sharia-based financial products. Understanding the concept of profit-sharing and the prohibition of usury creates more ethical financial behavior based on religious values. These results support the theory of financial behavior and the theory of planned behavior, which explain that knowledge and positive attitudes influence individual intentions and actions. These findings also emphasize the importance of improving Islamic financial literacy through public education and digital innovation to expand the participation of the younger generation in the Islamic banking system.

Keywords: Islamic Financial Literacy, Interest in Saving, Islamic Banking, Generation Z

A. Pendahuluan

Perbankan syariah memiliki peran strategis dalam membangun sistem keuangan yang berkeadilan, beretika, dan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Dalam beberapa tahun terakhir, pertumbuhan bank syariah di Indonesia menunjukkan perkembangan yang cukup pesat seiring meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap produk keuangan berbasis syariah. Salah satu tantangan utama yang dihadapi sektor ini adalah rendahnya tingkat literasi keuangan syariah di kalangan masyarakat, khususnya generasi muda atau Gen Z. Meskipun Gen Z dikenal sebagai generasi yang melek teknologi dan aktif dalam aktivitas ekonomi digital, tingkat pemahaman mereka terhadap prinsip, produk, dan manfaat bank syariah masih tergolong rendah (Otoritas Jasa Keuangan, 2023). Kondisi ini berdampak pada rendahnya minat menabung di lembaga keuangan syariah dibandingkan dengan lembaga konvensional. Literasi keuangan syariah merupakan faktor penting yang memengaruhi perilaku keuangan seseorang, termasuk dalam keputusan untuk menabung di bank syariah. Literasi ini mencakup pemahaman tentang konsep dasar keuangan Islam seperti riba, zakat, akad, serta sistem bagi hasil. Dengan pemahaman yang baik, individu diharapkan mampu membedakan produk keuangan syariah dan konvensional serta menentukan pilihan keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah. Namun, hasil survei nasional literasi dan inklusi keuangan (OJK, 2022) menunjukkan bahwa indeks literasi keuangan syariah di Indonesia hanya mencapai 9,1%, jauh lebih rendah dibandingkan dengan literasi keuangan konvensional yang mencapai 49,6%. Angka ini menandakan bahwa masih terdapat kesenjangan pemahaman yang cukup besar yang perlu menjadi perhatian bagi pelaku industri dan lembaga pendidikan.

Generasi Z, yang lahir pada rentang tahun 1997–2012, merupakan kelompok demografis yang akan menjadi tulang punggung perekonomian di masa depan. Mereka memiliki karakteristik yang berbeda dari generasi sebelumnya, terutama dalam hal preferensi terhadap teknologi, kecepatan akses informasi, dan gaya hidup yang dinamis. Dalam konteks keuangan, Gen Z lebih menyukai layanan digital yang praktis dan transparan. Namun, sebagian besar dari mereka masih belum memahami nilai-nilai ekonomi Islam dan prinsip syariah yang mendasari operasional bank syariah (Rahmawati & Nurdin, 2022).

Akibatnya, meskipun banyak dari mereka memiliki akun tabungan digital, sebagian besar tetap memilih produk dari bank konvensional. Fenomena ini menunjukkan adanya kesenjangan antara tingkat literasi keuangan syariah dan minat aktual untuk menabung di lembaga keuangan syariah. Secara teoritis, literasi keuangan syariah diyakini memiliki hubungan positif dengan minat menabung di bank syariah. Pemahaman terhadap konsep keuangan syariah dapat menumbuhkan kesadaran religius dan etis dalam mengelola keuangan, yang pada gilirannya mendorong individu untuk memilih lembaga keuangan yang sesuai dengan prinsip Islam. Beberapa penelitian sebelumnya telah membuktikan bahwa

tingkat literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan individu dalam menggunakan produk keuangan syariah (Lestari & Ramadhan, 2023).

Namun, masih terdapat perbedaan hasil penelitian, terutama pada konteks generasi muda yang lebih dipengaruhi oleh faktor teknologi dan gaya hidup dibandingkan dengan faktor religiusitas semata. Oleh karena itu, penelitian ini perlu dilakukan untuk meninjau kembali sejauh mana literasi keuangan syariah memengaruhi minat menabung pada bank syariah, khususnya di kalangan generasi Gen Z. Penelitian ini juga penting dalam mendukung agenda nasional peningkatan literasi dan inklusi keuangan syariah yang dicanangkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bank Indonesia.

B. Metodologi

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank Indonesia (BI), serta beberapa jurnal dan publikasi ilmiah yang berkaitan dengan literasi keuangan syariah dan perilaku menabung generasi Z. Data tersebut mencakup tingkat literasi dan inklusi keuangan syariah di Indonesia, perkembangan jumlah nasabah bank syariah, serta hasil survei nasional yang menggambarkan minat masyarakat dalam menggunakan produk keuangan syariah. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dengan mengumpulkan informasi dari sumber resmi yang telah tersedia secara publik. Analisis data dilakukan dengan metode deskriptif dan regresi linier sederhana untuk melihat hubungan antara literasi keuangan syariah dan minat menabung di bank syariah. Pengolahan data dilakukan menggunakan perangkat lunak statistik seperti SPSS untuk menguji hubungan antarvariabel serta memastikan data memenuhi uji asumsi klasik seperti normalitas dan heteroskedastisitas. Melalui pendekatan ini, penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran yang jelas mengenai pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat menabung generasi Z di Indonesia secara empiris dan sistematis.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Literasi Keuangan Syariah pada Generasi Z

Literasi keuangan syariah merupakan bentuk kemampuan seseorang dalam memahami dan mengelola keuangan berdasarkan nilai-nilai Islam. Menurut teori literasi keuangan (Huston, 2010), tingkat literasi ditentukan oleh pengetahuan dan kemampuan individu dalam mengambil keputusan finansial. Dalam konteks keuangan Islam, literasi ini tidak hanya mencakup pemahaman terhadap produk perbankan, tetapi juga terhadap prinsip-prinsip syariah seperti larangan riba, keadilan, dan akad kerja sama. Berdasarkan laporan Otoritas Jasa Keuangan (2022), tingkat literasi keuangan syariah di Indonesia baru mencapai 9,1%, jauh di bawah literasi keuangan umum sebesar 49,6%. Generasi Z sebagai kelompok usia produktif memiliki karakter yang dekat dengan teknologi dan informasi digital. Akses terhadap informasi keuangan semakin mudah, tetapi belum diiringi dengan pemahaman yang memadai terhadap konsep keuangan syariah. Banyak individu dari kelompok ini mengenal istilah “bank syariah”, tetapi belum memahami sistem bagi hasil maupun konsep keadilan dalam transaksi keuangan. Kondisi ini sesuai dengan teori *financial behavior*, yang menjelaskan bahwa perilaku keuangan seseorang dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki. Rendahnya literasi menyebabkan rendahnya kesadaran dalam memilih produk keuangan berbasis nilai Islam.

Pemahaman yang kurang tentang konsep syariah menyebabkan munculnya pandangan keliru bahwa bank syariah tidak berbeda dengan bank konvensional. Prinsip syariah yang menolak praktik riba dan mengedepankan keadilan ekonomi belum banyak dipahami. Peningkatan literasi keuangan syariah menjadi kunci utama dalam membangun perilaku finansial yang bertanggung jawab dan sesuai nilai keagamaan. Peran lembaga pendidikan, pemerintah, dan industri keuangan menjadi penting dalam menyediakan edukasi keuangan yang mudah dipahami dan relevan dengan perkembangan zaman.

2. Minat Menabung di Bank Syariah

Minat menabung mencerminkan dorongan psikologis yang memengaruhi seseorang dalam melakukan aktivitas keuangan. Berdasarkan *Theory of Planned Behavior* (Ajzen, 1991), minat atau niat seseorang untuk bertindak dipengaruhi oleh sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku. Dalam konteks perbankan syariah, minat menabung terbentuk dari sikap positif terhadap sistem syariah, kepercayaan terhadap lembaga keuangan Islam, serta

kemampuan individu untuk berpartisipasi dalam sistem tersebut. Laporan OJK (2022) menunjukkan bahwa tingkat inklusi keuangan syariah di Indonesia masih rendah, yaitu 12,1%. Angka ini menggambarkan bahwa sebagian besar masyarakat belum menjadikan bank syariah sebagai pilihan utama untuk menabung. Generasi muda cenderung memilih layanan keuangan berbasis digital yang menawarkan kemudahan, fleksibilitas, dan fitur interaktif. Keadaan ini memperlihatkan adanya pergeseran perilaku keuangan yang lebih berorientasi pada efisiensi dan kenyamanan.

Keterbatasan pemahaman terhadap sistem bagi hasil menyebabkan sebagian generasi muda masih ragu terhadap transparansi operasional bank syariah. Tingkat kepercayaan terhadap lembaga keuangan berpengaruh langsung terhadap minat menabung. Menurut teori kepercayaan (*trust theory*), keputusan finansial seseorang sangat bergantung pada persepsi terhadap kredibilitas lembaga. Upaya peningkatan kepercayaan dapat dilakukan melalui transparansi informasi, pelayanan yang profesional, dan promosi yang menekankan nilai keberkahan serta manfaat sosial dari menabung di bank syariah.

3. Hubungan Literasi Keuangan Syariah dan Minat Menabung

Hubungan antara literasi keuangan syariah dan minat menabung dapat dijelaskan melalui teori perilaku keuangan. Pengetahuan yang baik tentang prinsip keuangan Islam membentuk sikap positif terhadap produk perbankan syariah. Pemahaman mengenai sistem bagi hasil, keadilan ekonomi, serta larangan riba mendorong individu untuk memilih lembaga keuangan syariah sebagai tempat menyimpan dana. Hasil analisis menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat menabung di bank syariah.

Penelitian terdahulu mendukung temuan ini. Lestari dan Ramadhan (2023) menemukan bahwa tingkat literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku penggunaan produk syariah. Penelitian lain oleh Rahmawati dan Nurdin (2022) juga menunjukkan bahwa generasi muda yang memahami prinsip keuangan Islam lebih cenderung memilih produk perbankan syariah dibanding konvensional. Hasil ini menegaskan pentingnya literasi sebagai faktor pendorong utama perilaku finansial islami. Generasi Z dengan tingkat literasi tinggi cenderung melihat menabung di bank syariah sebagai bentuk tanggung jawab moral dan spiritual. Keputusan menabung tidak hanya dipengaruhi oleh keuntungan finansial, tetapi juga oleh nilai keberkahan dan keadilan sosial. Pemahaman terhadap nilai-nilai tersebut menciptakan perilaku keuangan yang lebih beretika dan berorientasi pada kemaslahatan bersama.

4. Implikasi Hasil Penelitian

Temuan penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah memiliki pengaruh kuat terhadap minat menabung generasi muda di bank syariah. Peningkatan literasi keuangan Islam dapat menjadi strategi efektif dalam memperluas inklusi keuangan syariah nasional. Upaya peningkatan literasi dapat dilakukan melalui program edukasi publik, pelatihan berbasis digital, serta kolaborasi antara lembaga pendidikan dan perbankan syariah. Strategi komunikasi dan pemasaran lembaga keuangan syariah perlu disesuaikan dengan karakteristik generasi Z yang dinamis dan melek teknologi. Penggunaan media sosial, kampanye edukatif digital, serta penyediaan aplikasi perbankan syariah yang modern dan mudah digunakan dapat meningkatkan daya tarik dan kepercayaan masyarakat. Penguatan pemahaman terhadap prinsip keuangan Islam tidak hanya berimplikasi pada peningkatan minat menabung, tetapi juga membentuk perilaku finansial yang berkelanjutan dan sesuai syariah. Perkembangan literasi keuangan syariah yang baik akan melahirkan generasi muda dengan kesadaran finansial islami. Generasi ini diharapkan mampu menjadi penggerak utama dalam memperkuat ekonomi syariah di Indonesia. Keterlibatan aktif generasi muda melalui peningkatan literasi dan partisipasi dalam sistem perbankan syariah akan memperkuat fondasi ekonomi yang adil, beretika, dan berorientasi pada kesejahteraan bersama.

D. Kesimpulan

Penelitian mengenai pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat menabung di bank syariah pada generasi Z menunjukkan bahwa pemahaman terhadap konsep keuangan Islam memiliki peran penting dalam membentuk perilaku keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah. Tingkat literasi keuangan syariah yang masih rendah menjadi salah satu penyebab rendahnya partisipasi generasi muda dalam aktivitas menabung di lembaga keuangan syariah. Peningkatan pemahaman terhadap konsep dasar seperti riba, akad, dan sistem bagi hasil dapat meningkatkan kesadaran serta minat untuk beralih ke sistem keuangan berbasis Islam. Hasil analisis memperlihatkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif terhadap minat menabung. Generasi muda yang memiliki tingkat literasi tinggi cenderung lebih percaya

terhadap sistem keuangan syariah dan menilai aktivitas menabung sebagai bentuk tanggung jawab moral dan spiritual. Hubungan tersebut memperlihatkan bahwa pengetahuan keuangan syariah tidak hanya berdampak pada aspek kognitif, tetapi juga membentuk sikap dan perilaku finansial yang etis serta religius. Implikasi dari hasil penelitian menunjukkan perlunya sinergi antara lembaga keuangan, pemerintah, dan institusi pendidikan dalam memperluas literasi keuangan syariah di kalangan generasi muda. Strategi edukasi yang adaptif, berbasis digital, dan komunikatif perlu dikembangkan agar informasi mengenai sistem keuangan syariah dapat diterima dengan lebih efektif. Penguatan literasi keuangan syariah diharapkan mampu meningkatkan minat menabung di bank syariah serta mendukung pertumbuhan ekonomi nasional yang berlandaskan nilai-nilai keadilan, keberkahan, dan keberlanjutan.

E. Referensi

- Adiyanto, D., & Purnomo, R. (2021). *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Minat Menabung di Bank Syariah pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Islam di Indonesia*. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*, 7(2), 115-127.
- Aprilia, T., & Indrarini, R. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Fasilitas, dan Kepercayaan Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Bagi Masyarakat Pedesaan Nganjuk. *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam*, 7(3), 48-59.
- Az-Zahra, F., Nurhidayati, N., & Fathoni, M. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Minat Menabung di Bank Syariah pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Malang*. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Syariah*, 9(1), 45-56.
- Bank Indonesia. (2023). *Laporan Perekonomian Syariah Indonesia 2023*. Jakarta: Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah, Bank Indonesia.
- Diniaty, A. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Produk Keuangan Syariah. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah*, 7(1), 45-55.
- Huda, N., & Heykal, M. (2019). *Lembaga Keuangan Islam: Tinjauan Teoritis dan Praktis*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Khairunnisa, A., & Mustikawati, I. (2020). Pengaruh Promosi, Pemahaman Bagi Hasil, Kepercayaan Terhadap Minat Mahasiswa Menabung di Bank Syariah. *Jurnal Profita*, 8(6), 248-253.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2018). *Marketing Management* (15th ed.). Pearson Education Limited.
- Laila Nadhrotan Naim. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Lingkungan Sosial Terhadap Niat Menabung di Bank Syariah pada Generasi Z. *Indonesia Economic Journal*, 1(2). <https://doi.org/10.63822/66h8hj96>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) Tahun 2022*. Jakarta: OJK.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2024). *Statistik Perbankan Syariah Indonesia 2020–2024*. Jakarta: OJK.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Pratiwi, A., & Sari, D. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas, dan Citra Bank terhadap Minat Menabung di Bank Syariah*. *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia*, 12(1), 67-78.
- Roihan Habibi & Aidil Novia. (2024). Minat Menabung Kalangan Milenial pada Bank Syariah: Peran Literasi Keuangan, Kepercayaan serta Dimoderasi Halal Lifestyle. *Maqdis: Jurnal Kajian Ekonomi Islam*, 9(1)
- Sugiarti, D. (2023). Literasi Keuangan Syariah Generasi Z dan Minatnya pada Perbankan Syariah (Studi Kasus pada Siswa SMK di Jakarta). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(01), 766-772.
- Suharno, S., & Ismail, M. (2020). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menabung di Bank Syariah*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*, 8(2), 89-101.